

MANAJEMEN PROGRAM ACARA MUSIK METAL SMASH YOUR ASS DI SOLO RADIO SURAKARTA

Oleh

Taufik Pramestia Utama¹; Bedjo Sukarno²; Dian Esti Nurati³

Abstract

Program Smash Your Ass is one of the special programs featured in the Solo Radio broadcasted only once a week ie every Thursday at 10 pm and specifically to provide information and play metal music, which becomes interesting in the program Smash Your Ass this only provide information and play metal songs. in the solo city jonly one program that carries similar themes in Indonesia alone even if they rarely any metal music program like Smash Your Ass. During the research, the writer interviewed the people involved in the production as the informants, did the direct observation to the field of research, and did the literature study. The writer aimed to dig deeper on the works of radio production in Indonesia and the management of radio as well. Based on the research result, the management in production process of Smash Your Ass program is already in line with the four management function. However, in its application the production results have not yet effective and efficient. It is on the writer's best interest to make this research a useful additional reference and a little contribution for the study of management production of radio program, as well as to give more understanding about the world of radio in Indonesia.

Keywords: *production management, radio station, descriptive*

Pendahuluan

Program Smash Your Ass adalah program dari Solo Radio yang merupakan satu-satunya program radio di Solo dan sekitarnya yang memberikan informasi tentang skena musik metal serta memutar lagu metal indonesia sampai internasional. Terobosan dengan membuat program Smash Your Ass dengan tujuan para pendengar dapat mengetahui bahwa musisi metal tetap berkarya walaupun jarang ditampilkan di televisi atau pun media lain. Smash Your Ass sebagai media yang tetap memberikan info sekaligus hiburan kepada penggemar musik metal di Solo dan sekitarnya. Sehingga program Smash Your Ass ini dapat menjadi sebuah media alternatif bagi penggemar musik metal yang kesulitan untuk mendapatkan info dan mendengarkan musik yang mereka gemari khususnya musik metal dan rock.

Untuk acara musik sejenis dengan metal dan rock jarang sekali di tayangkan atau di siarkan oleh televisi dan radio. Program-program musik di televisi-televisi nasional bahkan radio-radio anak muda yang segmen musiknya luas pun juga cenderung memutar lagu-lagu yang berjenis musik yang sedang menjadi tren ini. Padahal masih ada kelompok masyarakat yang menggemari jenis musik selain yang sedang menjadi tren seperti Hip hop dan juga musik metal dan jumlahnya cukup banyak meskipun tidak

sebanyak penggemar musik mainstream yang penggemarnya berskala nasional sehingga perlu ada program yang menyajikan musik selain jenis musik yang sedang mainstream seperti program Smash Your Ass. program Smash Your Ass sudah ada sejak 2005 dan telah berjalan selama kurang lebih 10 tahun itu menjadikan tanda bahwa program acara musik metal masih di gemari oleh anak muda kota Surakarta dan sekitarnya khususnya. Musik Metal adalah musik Rock yang memainkan instrument gitar, bass, dan drum. Deskripsi musik ini adalah karakter gitar yang berdistorsi, kemudian hentakan drum yang cepat, dan cara bernyanyi yang berteriak. Musik metal lahir di era tahun 1960an dari kebudayaan Inggris dan Amerika, yang akar utamanya adalah musik psychedelic rock, blues rock, dan hardrock.

Tahun 1960 muncul band Led Zeppelin dan AC/DC yang memainkan blues rock, kemudian disekitar 60an sampai 70'an atau disebut Classic Rock seperti Black Sabbath, Blue Oyster Cult, Deep Purple, Alice Cooper. Kemudian tahun 1980an muncul band Metallica (Amerika Serikat) dan Iron Maiden (Inggris) yang mempopulerkan trash metal dan heavy metal yang mempengaruhi seluruh penggemar musik metal di berbagai penjuru dunia sampai saat ini.

Untuk acara musik sejenis dengan

1 Penulis
2 Pembimbing I
3 Pembimbing II

metal dan rock jarang sekali di tayangkan atau di siarkan oleh televisi dan radio. Program-program musik di televisi-televisi nasional bahkan radio-radio anak muda yang segmen musiknya luas pun juga cenderung memutar lagu-lagu yang berjenis musik yang sedang menjadi tren ini. Padahal masih ada kelompok masyarakat yang menggemari jenis musik selain yang sedang menjadi tren seperti Hip hop dan juga musik metal dan jumlahnya cukup banyak meskipun tidak sebanyak penggemar musik mainstream yang penggemarnya berskala nasional sehingga perlu ada program yang menyajikan musik selain jenis musik yang sedang mainstream seperti program *Smash Your Ass*. program *Smash Your Ass* sudah ada sejak 2005 dan telah berjalan selama kurang lebih 10 tahun itu menjadikan tanda bahwa program acara musik metal masih di gemari oleh anak muda kota Surakarta dan sekitarnya khususnya.

Alasan peneliti memilih program ini untuk diteliti adalah karena peneliti ingin mendiskripsikan bagaimanakah manajemen program acara musik metal *Smash Your Ass* di Solo Radio?

Dan hal-hal lainnya yang dapat menghasilkan suatu gambaran tentang bagaimana bagaimanakah manajemen program acara musik metal *Smash Your Ass* di Solo Radio sehingga dapat kita simpulkan apakah program ini sudah mencapai target yang diinginkan sehingga layak untuk dipertahankan dan mengetahui keefektifan program dalam arti bisa memberikan sesuatu yang menarik bagi pendengarnya.

Itulah yang menjadi dasar untuk melakukan penelitian terhadap program ini, dan juga karena program ini adalah program dengan segmentasi khusus yaitu untuk penggemar musik metal sehingga cocok untuk kelompok masyarakat yang sulit mencari program musik yang bukan merupakan mainstream (arus utama) khususnya musik metal di media berskala nasional seperti televisi atau radio dengan segmentasi musik top chart. Selain itu Solo Radio adalah radio swasta yang berorientasi ke profit atau bertujuan untuk mendapatkan pendengar yang banyak dan bagaimana program yang mempunyai segmentasi khusus bisa bertahan di Solo Radio, lalu bagaimana cara manajemen program acara *Smash Your Ass* di Solo Radio agar dapat mendapatkan banyak pendengar padahal program acara musik metal ini adalah

program yang mempunyai segmentasi pendengar khusus sehingga program ini layak untuk dijadikan bahan penelitian.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian kejadian dalam arti ini penelitian deskriptif itu adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif (Sumadi, 2009:76)

Penelitian ini penulis akan mendeskripsikan mengenai manajemen program acara musik metal yaitu *Smash Your Ass* pada sebuah stasiun radio yaitu Solo Radio. Melalui penelitian ini, penulis berusaha menggambarkan dan menganalisa perencanaan, dan pelaksanaan serta mengevaluasi program acara musik metal *Smash Your Ass* yang dilakukan oleh Solo Radio sehingga program *Smash Your Ass* dapat bertahan selama kurang lebih 10 tahun.

Untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan dipenelitian ini diperlukan informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi diluar penelitian (Moleong, 1991:90) pada proses penentuan informan ini peneliti menggunakan teknik Purposive sampling adalah teknik sampling yang di gunakan oleh peneliti jika memiliki pertimbangan pertimbangan tertentu dalam mengambil sampelnya (Idrus, 2009:96). penulis memilih informan berdasarkan karakteristik yang sesuai dengan tujuan peneliti atau yang dianggap memiliki informasi yang relevan dengan masalah pokok penelitian

Informan yang penulis pilih adalah Divisi Program dari Solo Radio seperti Program Director, Stasiun Manager, Music Director, dan juga Penyiar dan Penyiar Narasumber acara *Smash Your Ass*, karena dianggap sebagai orang yang paling mengetahui dan menguasai manajemen

program acara musik metal Smash Your Ass sehingga data-data penelitian yang diperoleh menjadi relevan.

Data dikumpulkan menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi. Melalui metode observasi, peneliti mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat fenomena yang ada melalui pengelihatan dan pendengaran pada kegiatan manajemen program siaran Smash Your Ass di Solo Radio dalam meningkatkan pendengarnya. Observasi juga didukung dengan data-data dokumentasi yang diperoleh peneliti dari Solo Radio maupun perpustakaan, internet dan lain-lain.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Manajemen program diperlukan untuk merencanakan bagaimana agar program yang ditayangkan bisa menarik banyak pendengar dan pengiklan. Hal ini juga membuat Solo Radio sebagai media penyiaran radio, untuk membuat program-program siaran sebagai produk utamanya, tak terkecuali program musik metal yang dibuat Solo Radio untuk menarik pendengar di segmentasi khusus yaitu penggemar musik metal. Tanpa strategi manajemen programming yang baik, maka bisa dipastikan suatu televisi akan kehilangan penonton sekaligus juga pengiklan. menurut Peter Pringle dkk, (Morissan 2008, hal.231) strategi program dibagi menjadi beberapa bagian ditinjau dari strategi manajemennya, yaitu mulai dari perencanaan program, produksi dan pembelian program, eksekusi program, hingga pengawasan dan evaluasi program.

Perencanaan Awal Program Siaran Smash Your Ass. Menurut Morissan (2008:274) Pada stasiun radio komersial, pengelola program berupaya mengidentifikasi pendengar mereka yang spesifik dan menyiarkan program kepada pendengar yang spesifik itu sepanjang siarannya. Pada stasiun radio, perencanaan program mencakup pemilihan format dan isi program yang dapat menarik dan memuaskan kebutuhan pendengar yang terdapat pada suatu segmen berdasarkan demografi tertentu. Perencanaan program radio juga mencakup mencari penyiar yang memiliki kepribadian dan gaya sesuai dengan format yang sudah dipilih oleh stasiun bersangkutan.

Dalam perencanaan program Smash

Your Ass, bermula dari ide program yang bisa diusulkan oleh berbagai pihak, baik usul dari dewan direksi, tim produksi sendiri, maupun dari divisi lain. Ide tersebut diutarakan kepada tim kreatif dan direncanakan konsepnya secara matang. Aspek-aspek yang berhubungan dengan program radio yaitu unsur-unsur yang membentuk program, Batasan dan syarat-syarat format tertentu program, Spesifik program, Tujuan Program, Target program juga di bahas dalam tahap ini. Setelah konsep selesai kemudian dibawa ke rapat manajemen, dimana yang menghadiri rapat tersebut adalah para decision maker, yaitu orang-orang di tingkatan top manajemen. Jika pada rapat, tersebut sebuah ide program disetujui, maka ide tersebut akan dieksekusi. Pada rapat manajemen, masing-masing divisi terlibat, mulai dari Divisi Program, Teknik dan Produksi, serta tidak ketinggalan Divisi marketing. Dalam penentuan format isi atau konsep program ini Solo Radio mengambil segmentasi penggemar musik metal yang dilihat jumlahnya sangat besar di kota Solo dan sekitarnya.

Untuk mendapatkan pendengar yang sesuai target ada beberapa faktor program yang harus diketahui atau di pahami terlebih dahulu oleh pengelola program sebelum membuat keputusan perencanaan program. Bagian atau Divisi program Solo Radio mempertimbangkan berbagai faktor dalam merencanakan program Smash Your Ass. Dalam hal ini terdapat beberapa hal yang diperhitungkan Solo Radio dalam memutuskan untuk memproduksi, akuisisi, dan scheduling, ketersediaan pendengar, persaingan, ketertarikan pendengar, ketertarikan iklan, anggaran, produksi program Smash Your Ass.

Produksi Materi On Air Program Siaran Smash Your Ass. Setelah tahap perencanaan program, langkah selanjutnya yaitu melaksanakan rencana program yang telah dibuat, atau dengan kata lain disebut dengan produksi program. Dilihat dari siapa yang memproduksi program, maka terdapat dua tipe program, yaitu program yang diproduksi sendiri dan program yang diproduksi pihak lain (Morissan, 2008:267).

Proses produksi program siaran Smash Your Ass, Program director Solo Radio mempunyai ide untuk program acara ini, lalu Musik Director bekerjasama dengan penyiar dan produser sama-sama mencari *content* atau materinya misalnya lagu-lagu

apa yang masuk di *playlist* kemudian band-band mana yang bisa di *interview* terus kemudian hal-hal apa saja yang dibahas dan info yang di infokan, jadi program *Smash Your Ass* ini di rancang dan diproduksi oleh Divisi Program Solo Radio.

Produksi siaran adalah inti dari radio. Keterampilan memproduksi acara siaran berarti penguasaan terhadap bagaimana membuat sebuah sajian acara yang menarik untuk didengarkan. Setiap stasiun radio, khususnya di bagian produksi siaran, sangat membutuhkan para kreator atau orang-orang kreatif dan inovatif dalam mengemas produksi yang hendak disiarkan. Penyajian program radio menuntut adanya sesuatu yang isinya baru/actual, orisinal, unik, dinamis, informatif, edukatif serta komunikatif.

Di Solo Radio sendiri, prosentase untuk *in house production* dan *outsourcing* adalah 100% program dibuat sendiri. Selama ini karakteristik program yang dibuat sendiri oleh Solo Radio adalah mengusung tema-tema yang disukai anak muda karena memang segmen tadi dan format radio ini adalah radionya anak muda yang dikemas dengan cara yang kreatif dan menghibur.

Pelaksanaan On Air Program *Smash Your Ass*. Eksekusi Program program mencakup kegiatan menayangkan program sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. (Morrisan 2008:342). Penayangan program yang baik sangat ditentukan oleh bagaimana menata atau menyusun berbagai program yang akan ditayangkan. Pengelolaan program yang baik harus memperhatikan berbagai ketentuan yang baik ketika menata program. Dalam dunia radio penampilan menjadi nomor sekian yang paling penting adalah karakter yang bisa dimunculkan lewat suara, nah ilustrasi dari kekuatan radio.

Untuk program *Smash Your Ass* ciri utama yang membedakan dengan program yang lainnya adalah musik, musik yang diputar di program ini adalah musik metal yang tidak banyak radio lain memutar, untuk itu Solo Radio mempunyai cara dalam menarik pendengar program *Smash Your Ass* materi lagu yang di putar adalah lagu-lagu yang hits atau populer di kalangan penggemar musik metal baik itu lagu baru atau lagu lama, untuk meningkatkan pendengar di program *Smash Your Ass* berusaha memutar lagu-lagu yang banyak disukai ataupun *direquest* oleh

pendengar.

Dalam memilih penyiar Solo Radio tidak memiliki kriteria khusus hanya saja penyiar di tuntut untuk banyak belajar dan mengikuti perkembangan skena musik metal, lalu dalam pelaksanaan program *Smash Your Ass* penyiar memiliki gaya siaran yang khas dan juga menambahkan beberapa kata yang menjadi ciri khusus di program *Smash Your Ass* agar dapat menarik dan menghibur pendengar.

Selain kata-kata dari penyiar info juga sangat penting dalam sebuah siaran radio ada beberapa pendengar menunggu untuk tahu info apa yang disiarkan sebuah program, di *Smash Your Ass*. Untuk info hal-hal yang *up to date* itu adalah info yang paling utama misalnya hal-hal apa yang terjadi atau berita yang sedang hangat dibicarakan di skena musik metal tentunya, rilisan dari band-band terus ada peristiwa apa yang terbaru atau terkini.

Melalui efek suara yang terdengar di radio, pendengar seolah-olah akan merasakan suasana yang sedang digambarkan. menurut pengamatan peneliti di program *Smash Your Ass* tidak menggunakan efek yang banyak, ada beberapa sound efek yang digunakan seperti *background* dan *opening* program yang menjadi ciri khusus program ini selain itu ada beberapa radio ekspos program *Smash Your Ass* yang di buat Solo Radio untuk di putar pada saat program lain yang dimaksudkan untuk mempromosikan program *Smash Your Ass*.

Pengawasan dan Evaluasi Program *Smash Your Ass*.

Fungsi pengawasan berkaitan erat dengan fungsi perencanaan, karena pengawasan baru dapat dilakukan jika ada rencana. Pelaksanaan rencana akan baik, jika pengendalian dilakukan dengan baik, tujuan baru dapat diketahui tercapai dengan baik atau tidak setelah pengendalian atau penilaian dilakukan menurut Daryanto dan Abdullah (2013:59) tujuan pengawasan ialah: (1) Supaya proses pelaksanaan dilakukan sesuai dengan ketentuan dari rencana; (2) Melakukan tindakan perbaikan jika terjadi penyimpangan; (3) Supaya tujuan yang dihasilkan sesuai dengan rencana

Pada tahap ini akan dievaluasi apa saja yang menjadi kelebihan dan kekurangan selama pelaksanaan program. untuk pengawasan pada saat siaran program *Smash Your Ass* berlangsung Solo Radio

memperkirakan kepada tim kreatif yang bertugas pada saat program berlangsung,

Program Smash Your Ass management Solo Radio melakukan review 3 sampai 6 bulan bagaimana program tersebut misalnya respon pendengar di SMS masih bagus dan mention di twitter masih banyak berarti masih baik untuk diteruskan secara program tidak dievaluasi secara ribet dan untuk pengawasan pada saat siaran program Smash Your Ass berlangsung Solo Radio memperkirakan kepada tim kreatif yang bertugas pada saat program berlangsung.

Penutup

Dari penelitian ini penyusun dapat merumuskan beberapa kesimpulan yang terkait dengan rumusan masalah penelitian adalah Solo Radio menangkap pendengar lokal atau memahami khalayak masyarakat Solo yang banyak menyukai musik metal dan itu dianggap sebagai kesempatan untuk membuat suatu program siaran yang segmennya khusus untuk musik metal yaitu Smash Your Ass. Solo Radio sebagai media radio menerapkan fungsi-fungsi dasar manajemen yaitu perencanaan program, produksi dan pembelian program, eksekusi program, hingga pengawasan dan evaluasi program. pada program siaran Smash Your Ass untuk meningkatkan pendengarnya

Secara Keseluruhan penerapan fungsi-fungsi dasar manajemen yaitu perencanaan program, produksi dan pembelian program, eksekusi program, hingga pengawasan dan evaluasi program. pada program siaran Smash Your Ass cukup baik dan pendengar Smash Your Ass dari data SMS dan interaksi di *Social Media* dari tahun-ketahun masih banyak. Namun di Solo Radio tidak ada survey resmi untuk mengetahui seberapa banyak pendengar program Smash Your Ass, Selama ini Solo Radio hanya mengandalkan data dari jumlah SMS dan Twitter untuk mengetahui banyaknya pendengar.

Daftar Pustaka

Gough, Howard. 1999. *Perencanaan Penyajian Produksi Program Radio*. Jakarta : The Asian Foundation
Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi*

Suatu Pengantar. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- K. Denzin, Noemana dan Yvonna S. Lincoln. 2009. *Handbook Of Qualitative Research* Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Moleong, Lexy. J. 1991 *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Morissan. 2009. *Manajemen Media Penyiaran; Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Triartanto, A.Ius Y. 2010. *Broadcasting Radio : Paduan Teori dan Praktek*. Jakarta : Pustaka Book Publisher
- Wibowo, Fred. 2012. *Teknik Produksi Program Radio Siaran*. Yogyakarta : Grasia Book Publisher
- Effendy, Onong Uchjana. 1992. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.